

INTISARI

Latar belakang: Rumah Sakit yang melaksanakan BLUD adalah rumah sakit pemerintah daerah yang menjual jasa pelayanan rumah sakit *non for profit* tetapi tetap dikelola dengan prinsip produktifitas dan efisiensi dengan memberikan fleksibilitas untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Sejak tahun 2010 RSUD Kertosono telah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah dengan status BLUD penuh. Dengan penerapan PPK BLUD tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja rumah sakit baik kinerja keuangan, kinerja pelayanan dan kinerja manfaat Namun dalam implementasinya masih ada beberapa permasalahan.

Tujuan: Untuk mengetahui implementasi PPK BLUD , penyebab permasalahan dan kendala yang dihadapi, serta kepuasan internal dan eksternal pasca penerapan PPK BLUD di RSUD Kertosono

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan rancangan studi kasus. Sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah para pejabat struktural, dokter, paramedis dan staf serta pasien rawat inap dan rawat jalan yang memenuhi inklusi yang dipilih secara proporsional dengan jumlah 150 responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, penyebaran kuesioner dan observasi/pengamatan. Analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif sedangkan untuk data kepuasan eksternal menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sesuai Kepmenpan Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004.

Hasil dan Pembahasan: Semua persyaratan administratif untuk penetapan BLUD sudah terpenuhi tetapi evaluasi dalam pelaksanaan belum dilakukan. Fleksibilitas yang diperoleh selama menjadi BLUD telah dilakukan tetapi tidak ada fleksibilitas untuk pengadaan barang jasa. Kendala dalam implemtasi BLUD adalah faktor Sumber Daya Manusia, Bangunan Fisik Rumah Sakit dan Tarif Pelayanan yang berlaku. Kepuasan internal menurut medis dan paramedis adalah baik. Sedangkan untuk manajemen dan staf manajemen adalah kurang. Kepuasan eksternal secara umum adalah baik.

Kesimpulan dan Saran Merekomendasikan untuk melakukan evaluasi secara berkala dan revisi terhadap dokumen persyaratan administratif BLUD dengan melibatkan komponen terkait. Serta melakukan koordinasi dengan *stakeholder* eksternal untuk segera menerbitkan ketentuan ketentuan yang mendukung implementasi BLUD.

Kata kunci:

Implementasi, BLUD, kepuasan

ABSTRACT

Background: Hospitals implementing BLUD are local government hospitals which sell not-for-profit hospital services but are still managed by the principles of productivity and efficiency by providing flexibility to improve the service to the community. Since 2010, Kertosono Regional Public Hospital has been established as Regional Public Service Agency (BLUD) with full status. By implementing PPK BLUD, hopefully it can improve the hospital's performance, whether financial performance, service performance and benefits performance. Yet, there were still some problems in the implementation.

Objective: To know the implementation of PPK BLUD, cause of problems and challenges faced, as well as internal and external satisfaction post-implementation of PPK BLUD in Kertosono Regional Public Hospital.

Method: The type of this research has been descriptive one with case study design. Meanwhile, the respondents in this research were structural officials, doctors, paramedics and staffs, as well as inpatients and outpatients who met the inclusion and selected proportionally, altogether about 150 respondents. The data collected were primary and secondary data which were gathered by in-depth interviews, questionnaires and observations. The data analysis applied here was qualitative analysis, while for external satisfaction data applying the Community Satisfaction Index (IKM) according to the Decision of Ministry of the State Apparatus Empowerment (Kepmenpan) namely KEP/25/M.PAN/2/2004.

Result and Discussion: All administrative requirements for the establishment of BLUD had been completed, but evaluation on the implementation had not yet been conducted. The flexibility gained as BLUD had been there, but the flexibility in the procurement of goods and services wasn't there. The challenges in the implementation of BLUD were Human Resources, the Physical Building of the Hospital and the applicable Service Costs. The internal satisfaction according to the medics and paramedics were good, while according to the management and management staffs were insufficient. The external satisfaction in general was good.

Conclusion: It is recommended to conduct evaluation periodically and revision upon the documents of BLUD administrative requirements by involving the related components. It is also important to have coordination with the external stakeholders to immediately release the terms of reference supporting the implementation of BLUD.

Keywords: Implementation, BLUD, satisfaction